

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Geografi Pertanian**

Kajian pertanian adalah bagian dari geografi pertanian berkaitan dengan aktivitas-aktivitas dalam konteks keruangan: lokasi pertanian secara keseluruhan dan aktivitas-aktivitas didalamnya yaitu proses tanaman dan peternakan, pengalihan output dan input yang diperlukan untuk produksi ladang (tanah), tenaga, pupuk dan pemupukan benih, pestisida dan lain-lain. Geografi pertanian termasuk ke dalam kelompok geografi manusia atau geografi sosial. Geografi sosial ini menekankan dengan kajiannya pada aspek aktivitas manusia dalam konteks keruangan, karakteristik, penduduknya dalam menyakini alam, organisasi sosial yang terbentuk sehubungan dengan sikap bermasyarakat dan kebudayaan yang unik dari beraktivitas tersebut.

Menurut Banowati dan Sriyanto (2019:5) kajian geografi dapat dilihat dari sisi ekonomi (Geografi Ekonomi) atau bagian dari geografi sosial, berkaitan dengan pertanian sebagai suatu sistem keruangan merupakan perpaduan hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Hal ini merupakan akibat dari fakta bahwa manusia atau kelompok manusia bertempat tinggal di suatu ruang atau wilayah dengan aspek keruangan yang sesuai dengan pengertian di atas, pengaruh ini merupakan variabel *independent* dan *dependent* ini lebih spesifik dalam hubungan atau interaksi manusia dengan lingkungan. Hal ini dengan wujud kegiatan memanfaatkan sumberdaya alam sebagai budidaya atau suatu aktivitas dalam ruang yang dilakukan oleh manusia dipermukaan bumi.

Menurut Banowati dan Sriyanto 2019 Pertanian Merupakan suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan proses

pertumbuhan dari tumbuhan-tumbuhan dan hewan. pertanian memiliki arti yang sempit yaitu suatu kegiatan bercocok tanam, sedangkan pertanian dalam arti luas adalah segala kegiatan manusia yang meliputi kegiatan bercocok tanam, perikanan, peternakan dan kehutanan. Secara pengertian pertanian adalah sebagai berikut: (1) proses produksi, (2) pertanian atau pengusahaan, (3) tanah tempat usaha, (4) usaha pertanian (farm business). Definisi pertanian merupakan aktivitas pengelolaan tanaman dan lingkungan agar memberikan suatu produk pangan dan non pangan.

### **2.1.2 Pertanian**

Pertanian merupakan industri primer yang mencakup pengorganisasian sumber daya tanah, air dan mineral serta modal dalam berbagai bentuk, pengelolaan dari tenaga kerja untuk memproduksi dan memasarkan berbagai barang yang diperlukan oleh manusia (Gita Srihidayati & Suhaeni, 2022). Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami budidaya tanaman atau bercocok tanam. Pertanian juga merupakan serangkaian aktivitas yang mengubah lingkungan untuk menghasilkan produk hewani dan nabati yang bermanfaat bagi manusia (Purba Wahyudin deddy, Mochamad Thohiron, Dwie Ratna Surjaningsih, 2020). Pertanian secara sempit yaitu kegiatan budidaya yang menghasilkan tanaman ataupun hewan ternak untuk memenuhi kebutuhan pangan hidup manusia, sedangkan dalam arti luas pertanian merupakan suatu budidaya yang tidak mencakup tanaman tetapi membudidayakan pada bidang peternakan dalam merawat dan menjaga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak (Wahyuningtias, 2021).

Pertanian merupakan suatu pertanian berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dapat diperbaharui dan ada sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui sehingga untuk suatu proses produksi pertanian ini berdampak pada suatu penggunaan

sumberdaya, kualitas dan kuantitas produksi dan lingkungan. Sehingga perlunya suatu kegiatan pertanian yang dapat menyeimangi suatu perubahan lingkungan (Rachma & Umam, 2021).

Menurut Sriyanto dalam (Bandowati Eva, 2019) Kegiatan pertanian terjadi Ketika manusia memulai mengambil peranan dalam proses kegiatan tanaman dan hewan serta pengaturan dalam pemenuhan kebutuhannya. Pertumbuhan pertanian sebagai aktivitas manusia secara periodisasi mulai dari pemupukan dan pemburu, pertanian primitive, pertanian tradisional sampai dengan pertanian modern. Berkaitan dengan hal itu dalam mengkaji pertanian secara holistik dukungan ilmu-ilmu kebumian selalu berkaitan dengan ruang dan waktu maka keterbatasan pertanian dalam kajian geografi berkaitan dengan tanah meteorologi, hidrologi dan lainnya yang kesemuanya berpengaruh dalam produk pertanian secara kuantitas dan kualitas.

#### a. Klasifikasi Pertanian

Menurut Sriyanto dalam (Bandowati Eva, 2019) Pertanian secara general dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu pertanian dalam arti sempit dan pertanian dalam arti luas. Pertanian dalam arti sempit adalah pengolahan tanaman dan lingkungan untuk memberikan produk utama yang dihasilkan tanaman pokok yang dikonsumsi sehari-hari, seperti beras, palawija, tanaman dan holtikultura. Sedangkan dalam arti luas adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam untuk menghasilkan produk dengan campur tangan manusia, meliputi perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan.

- 1) Perkebunan atau plantation diusahakan di daerah yang mempunyai musim panas dekat khatulistiwa. Karena menggunakan manajemen seperti pada perusahaan industri,

maka perkebunan sering disebut dengan industry perkebunan atau industry pertanian.

- 2) Kehutanan merupakan kegiatan pengelolaan hutan. Dapat dikelompokkan berdasarkan perencanaan peruntukannya sebagai hutan lindung, hutan suaka alam, hutan produksi, dan hutan wisata.
  - 3) Peternakan adalah mengusahakan atau membudidayakan hewan yang orientasinya hasil peternakan di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 3, yakni sebagai berikut 1. Peternakan rakyat dengan sistem tradisional, 2. Peternakan rakyat dengan sistem semi komersil, dan 3. Peternakan komersil.
- b. Berpengaruh Terhadap Produksi Pertanian
- 1) Genetik merupakan salah satu peranan dari faktor genetik kemampuan suatu tanaman hibrida hasil silang dari induk-induk yang potensial.
  - 2) Alam/Lingkungan yang berpengaruh besar terhadap tingkat produksi suatu pertanian. Lingkungan atau alam didefinisikan sebagai rangkaian persyaratan atau kondisi yang dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan organisme. Faktor-faktor lingkungan atau alam tersebut adalah sebagai berikut:
    - a) Suhu
    - b) Ketersediaan Air
    - c) Energi Surya
    - d) Struktur dan komposisi Udara Tanah
    - e) Mutu Atmosfer
    - f) Organisme
    - g) Reaksi Tanah
  - 3) Tenaga Kerja bidang pertanian dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu tenaga kerja manusia, tenaga kerja ternak dan tenaga kerja mekanik.

- 4) Modal merupakan unsur dalam pertanian yang sangat penting sebab tanpa modal segalanya tidak berjalan. Modal tetap (tanah) tidak akan habis dalam satu kali pakai atau produksi, sedangkan modal bergerak (uang tunai, pupuk, tanaman) dianggap habis untuk satu kali produksi.
- 5) Manajemen.

### **2.1.3 Pengelolaan Lahan**

Menurut Budi Prasetya, lenny sri nopriani, (2021) Pengelolaan tanah atau lahan adalah mencampur oksigen kedalam tanah dan meningkatkan suhu tanah sehingga berkontribusi pada peningkatan suatu laju dekomposisi bahan organik hal ini terjadi karena erosi yang mengikis tanah lapisan atas dan humus. Secara keseluruhan vegetasi pertanian akan mengembalikan sedikit biomassa ke tanah dibandingkan dengan vegetasi asli.

#### **a. Sapta Usaha Tani**

Revolusi Hijau merupakan usaha pengembangan teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi pangan, Revolusi Hijau di Indonesia dilakukan dengan perluasan areal yang menyebabkan pengembanan lebih banyak pada intersifikasi (Syahrantau & Rano, 2017). Departemen Pertanian (2004) Menjelaskan bahwa intensifikasi adaah upaya meningkatkan produktivitas dari sumberdaya usahatani yang meningkatkan produksi pendapatan petani, perluasan kesempatan kerja, penghematan dan peningkatan devisa serta mempertahankan pelestarian sumber daya alam. Sapta usaha tani adalah tujuh usaha dalam proses produksi pertanian yang terdiri dari: (1) penggunaan benih unggul, (2) pemberian pupuk, (3) perbaikan teknik bercocok tanam, (4) pengendalian opt, (5) penyediaan dan pengaturan air, (6) panen dan (7) pasca panen (Rahayu & K.S. Karyana, 2019).

Interefikasi dilakukan dengan sapta usahatani yaitu :

#### 1) Penggunaan Benih yang unggul

Benih yang unggul ini memiliki jenis serta sifat-sifat yang menguntungkan bagi peningkatan produksi pangan. Pemilihan benih berpengaruh besar terhadap hasil panen yang dihasilkan nantinya. Dengan ciri-ciri benih yang baik adalah berlebel, bermutu tinggi, Varietas Unggul Tahan Wereng (VUTW) dan kemampuan berproduksi tinggi.

#### 2) Pengelolaan Lahan

Proses yang kedua dilakukan pada sapa usaha tani adalah pengelolaan tanah secara baik, mengelola tanah bertujuan agar mampu ditanami secara baik dan membuahakan hasil yang berlimpah.

- a) Memiliki cukup rongga udara, gembur, dan tidak padat.
- b) Mengandung banyak unsur organik.
- c) Banyak mengandung mineral dan unsur hara.
- d) Mampu menahan air.
- e) Memiliki kadar asam dan basa tertentu.

#### 3) Pengaturan Irigasi

Dalam meningkatkan produksi perlu diatur dalam sistem irigasi atau pengairan yang baik karena air merupakan bagian dari lahan pertanian yang berfungsi membantu mengurangi dan menambah keasaman tanah. Air membantu melarutkan garam-garam mineral yang sangat diperlukan oleh tumbuhan.

#### 4) Pemupukan

Pupuk pada tanaman memiliki prinsip sebagai zat-zat makanan yang diperlukan bagi pertumbuhan tanaman. Pemupukan dilakukan dengan baik serta tepat dalam jumlah masa maupun jenis pupuk dapat digolongkan menjadi beberapa jenis menurut asal, unsur hara yang terkandung

didalamnya dan berdasarkan proses terjadinya dapat dibedakan menjadi pupuk alami dan pupuk buatan.

5) Pemberantasan hama dan penyakit

Pemberantasan hama, gulma dan penyakit akan menurunkan tingkat produktivitas tanaman yang akan menyebabkan gagal panen.

6) Penanganan Panen dan Pasca panen

Pasca panen adalah kegiatan yang dilakukan oleh petani setelah habis masa panen hal ini untuk mengembalikan kesuburan tanah dan dapat menambah penghasilan petani.

7) Pemasaran

Pemasaran ini penting dalam usaha tani dimana petani dapat menjual hasil pertaniannya kepada pengepul maupun dapat dijual secara langsung ke pasar bebas.

b. Sumberdaya lahan

Menurut Zaman Nur, Syafrizal, Muhammad Chaerul, (2021) Sumber daya alam (SDA) merupakan suatu bahan yang diperoleh dari lingkungan serta dapat digunakan dalam kehidupan, sumber daya alam ini memiliki kegunaan yang fungsional. Hal ini diproses pada biologi, ekologi serta geologi, sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan yaitu hewan, tanah, tanaman, air, dan barang tambang sumber daya alam di bagi menjadi sumber daya pertanian dan pengairan, dan sumber daya pertambangan atau energi, seperti pengelolaan lahan pertanian.

Sumber daya alam Indonesia memiliki segala unsur alam, dari lingkungan abiotik maupun biotik yang digunakan untuk menghasilkan barang guna memenuhi kebutuhan manusia, sumberdaya alam ini memiliki potensi yang besar untuk memproduksi hasil dari sumberdaya alam dengan beraneka jenis sebagai komoditas sepanjang tahun. Indonesia memiliki luas

191,1 juta dengan memiliki keanekaragaman tanah, iklim, serta lingkungan alam yang menjadi wilayah agroekosistem sehingga Sumberdaya lahan ini dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu (1). Sumberdaya lahan yang stabil yaitu bersifat alamiah, (2) sumberdaya lahan buatan yang dikelola oleh manusia, dan (3) sumberdaya lahan yang tidak relative atau stabil (Mulyani et al., 2020).

#### c. Lahan Pertanian

Lahan merupakan bagian dari bentang alam atau *Landscape* yang mencakup lingkungan secara fisik termasuk iklim, relief atau topografi, hidrologi, tanah dan vegetasi alami yang akan berpengaruh terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh fauna, flora maupun manusia. Lahan memiliki suatu komponen yang secara spesifik memiliki pandangan terhadap hubungan sumberdaya dengan aktivitas manusia. Lahan secara langsung sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia sehingga memiliki dua kategori utama yaitu sumberdaya lahan bersifat alamiah dan sumber daya lahan bagi kebutuhan manusia (ANWAR, 2022).

Menurut (Gunawan Prayitno, Dian Dinanti, Aris Subagiyo, 2021) Lahan pertanian adalah lahan untuk digunakan sebagai lahan sumber mata pencaharian masyarakat sekaligus sumber kehidupan, dengan adanya suatu pemberdayaan pada petani maka akan memberikan dampak atau berpengaruh bagi perkembangan lahan. Lahan pertanian ini memiliki suatu keuntungan apabila bisa mengoptimalkan pemanfaatan guna lahan akan mengakibatkan perubahan guna lahan. Adapun ketersediaan sumberdaya lahan pertanian ini berkaitan dengan beberapa aspek seperti potensi pangan, sumberdaya lahan pertanian, pendapatan petani, produktivitas lahan, alokasi lahan pertanian, dan sumberdaya manusia.

#### d. Pembajakan Lahan

Pembajakan Lahan dilakukan pada kondisi setelah turun hujan atau sebelum turun hujan. Ini karena pada kondisi tersebut tanah memiliki unsur dan struktur yang tidak terlalu keras dan tidak terlalu lembek dengan begitu tanah akan mudah dibajak. Pembajakan tanah atau lahan dilakukan sebanyak 2 kali dengan kedalaman 12-20 Cm dari permukaan tanah (Jombangkab, 2021).

#### e. Pemupukan

Menurut (mansyur nur indah, Eko Hary Pudjiwati, 2021) Pupuk merupakan suatu sumber unsur hara utama dalam tingkat tumbuhan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Pemupukan merupakan pemberian bahan organik maupun non organik untuk mengganti unsur hara pada tanaman sehingga produktivitas tanaman meningkat sehingga diperlukan sasaran pemupukan yang benar seperti jenis pupuk, dosis pupuk, metode pemupukan, waktu serta mutu pupuk yang digunakan. Tujuan pemupukan adalah untuk melengkapi penyedia unsur hara secara alami, menggantikan unsur hara yang hilang karena terangkut oleh air, memperbaiki kondisi tanah yang kurang baik atau mempertahankan kondisi tanah.

#### f. Tanah

Tanah adalah lapisan permukaan bumi yang secara fisik berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya akar untuk menopang tanaman serta sebagai suplai air menuju batang pohon. Tanah secara kimiawi berfungsi sebagai Gudang dan penyuplai unsur hara atau nutrisi (senyawa organik dan anorganik dan unsur-unsur esensial) sedangkan secara biologi tanah memiliki fungsi sebagai habitat dari biota yang berpartisipasi aktif dalam penyediaan unsur hara dan zat-zat aditif bagi tanaman dan tanah juga secara integral mampu

menunjang produktivitas untuk tanaman pangan, obat-obatan, perkebunan, kehutanan dan industri (As'ari et al., 2022).

g. Air

Air adalah substansi yang paling melimpah di permukaan bumi, yang memiliki komponen utama bagi semua makhluk hidup dan kekuatan utama yang secara konstanta membentuk permukaan bumi. Air juga merupakan faktor penentu dalam pengaturan iklim di permukaan bumi untuk kebutuhan hidup manusia. Hidrologi adalah disiplin ilmu yang sangat penting bagi manusia dan lingkungannya.

#### **2.1.4 Kelompok Wanita Tani**

Kelompok tani merupakan kelompok petani yang memiliki keakraban dan keserasian dalam mengelola lahan pertanian. Oleh sebab itu perlunya Kelompok wanita tani sebagai wadah Kerjasama dalam membina petani wanita. Kelompok wanita tani merupakan suatu perkumpulan ibu-ibu tania tau perempuan di pedesaan yang memiliki aktivitas berupa kegiatan pertanian atau kegiatan lain untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam peraturan menteri pertanian Nomor 82/permentan/OT.140/8/2013 tentang pedoman pembinaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani dalam kelembagaan pemberdayaan petani, kelembagaan petani dan untuk memperkuat petani dalam memperjuangkan kegiatan petani dengan perpaduan budaya, norma, nilai dan kearifan lokal petani (Damayanti Ariana, Nabila Devita P, 2022).

Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu kelembagaan yang didalamnya terdapat petani untuk berperan dalam pemberdayaan wanita dengan mendukung suatu program pengembangan serta pembangunan pertanian, dengan kegiatan utama yaitu mengelola lahan pertanian perorangan, pengelolaan hasil pertanian dan

Kelompok wanita tani memiliki suatu peranan dalam pertanian sebagai strategi pemerataan dalam pembangunan pertanian. Kelompok wanita tani (KWT) merupakan suatu wadah bagi petani yang anggotanya terdiri dari para wanita-wanita penggerak dalam kegiatan pertanian serta pembinaan untuk memiliki suatu usaha yang produktif dalam skala rumah tangga dengan memanfaatkan dan mengelola hasil pertanian maupun perikanan Untuk meningkatkan suatu perekonomian (Evendi & Suryadharna, 2020).

Kelompok wanita tani merupakan kelompok ibu-ibu yang sudah memiliki pengalaman melakukan suatu pengelolaan dengan baik dari hasil pertanian maupun perikanan sehingga ibu-ibu dari istri petani ini memiliki wawasan yang luas dalam pengelolaan lahan pertanian (Alawiyah et al., 2022).

### **2.1.5 Pemberdayaan**

Pemberdayaan secara konseptual merupakan suatu pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*). Pemberdayaan merupakan sebuah proses dengan cukup berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan kejadian-kejadian serta Lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdaayaan ini akan memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan pada kehidupan orang lain. Pemberdayaan diartikan sebagai suatu proses yang terencana untuk meningkatkan skala atau upgrade utilitas dari objek yang diberdayakan untuk memberikan daya dan kekuatan kepada masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada melalui kegiatan pembelajaran yang bisa memiliki kemampuan dalam kehidupan untuk memmecakan permasalahan (Yustikasari, 2022).

Pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Pemberdayaan masyarakat ini ditujukan kepada kelompok

masyarakat yang rentan dan lemah, diberdayakan karena memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar, sehingga masyarakat dapat menjangkau sumber-sumber produktif untuk meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan dengan kualitas yang bagus. Tujuan utama dari adanya pemberdayaan ini memberikan kekuatan kepada masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan. Pemberdayaan ini juga bisa dilakukan kepada ibu rumah tangga (Habib, 2021).

Pemberdayaan ditandai dengan adanya kegiatan-kegiatan peningkatan pada suatu akses informasi, partisipasi, penguatan kapasitas organisasi lokal dan serta bersiat inklusif baik pada pemberdayaan di pedesaan maupun di perkotaan, bentuk pemberdayaan ini berbasis komunitas yang harus memiliki suatu kepercayaan dan masyarakat itu serta dengan Kerjasama yang baik. Prinsip dalam pemberdayaan diantaranya yaitu: 1.Pembangunan bukan hanya sekedar materi, 2.Pemberdayaan berbasis komunitas yang menjadikan jenis komunitas sebagai point partisipatif pembangunan tempat pemberdayaan, 3.Mencakup semua strata sosial, 4.Mengidentifikasi semua potensi yang terkandung dalam sebuah komunitas dan bermita denganya, 5.Tidak diimplementasikan melalui proyek-proyek sesat, 6.Dialakukan melalui penularan atas keberhasilan yang sudah ada di komunitas lain, 7.Diikuti dengan pembagian resource dan 8.Harus menuju masyarakat yang inklusif harus memperoleh hak dasar pada Pendidikan, Kesehatan, beribadah, pekerjaan dan berrekreasi (A & Abdillah, 2019).

#### a. Sumberdaya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu proses dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi sumber daya manusia dari organisasi untuk mencapai tujuan

yang efektif serta efisien untuk mencapai suatu peningkatan pengelolaan Sumber daya manusia yang semakin maju dalam mengelola hasil pertanian, pertambangan dan teknologi.

b. Produk Olahan

Diversifikasi Produk merupakan suatu usaha untuk memperluas jenis produk sehingga produk yang beragam akan membuat konsumen memiliki suatu peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas dari suatu produk olahan baik yang dibuat dari pertanian maupun perikanan. Produk Olahan atau Diversifikasi produk olahan adalah usaha untuk memberikan variasi pada suatu produk agar tidak berfokus hanya pada satu jenis olahan tetapi sebagai upaya perluasan pasar untuk meningkatkan laba. Diversifikasi produk olahan merupakan suatu upaya mengembangkan dan menambah beragam olahan dengan produk baru guna meningkatkan produksi dan keuntungan (Lutfiyah Ani, 2023).

## **2.2 Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini sejenis penelitian yang sedang dilakukan, serta merupakan penelitian yang sudah dilakukan dan bukan hal yang baru di teliti. Penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Eva Maya Shofa dengan judul “Peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam kegiatan Usaha Pertanian di Desa Kawalimukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis”. Serta penelitian yang dilakukan oleh Tri Siti Hasanah dengan judul “Aktivits Kelompok Tani Teh Rakyat Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya”. Berikut merupakan beberapa penelitian yang masih terkait dengan penelitian yang sedang di teliti. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut dilihat pada Tabel 2.1

**Tabel 2.1**  
**Penelitian yang Relevan dengan Perbandingan Peneliti**  
**Bagian Pertama**

Subjek	Penelitian Terdahulu (Skripsi)	Penelitian Terdahulu (Skripsi)	Penelitian yang akan dilakukan
Judul	Peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam Kegiatan Usaha Pertanian di Desa Kawalimukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis	Aktivitas Kelompok Tani Teh Rakyat dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya	Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Pengelolaan Lahan Pertanian di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya
Nama	Eva Maya Shofa	Tri Hasanah	Eris Elsa Andarani
Intansi	Universitas Siliwangi	Universitas Siliwangi	Universitas Siliwangi
Tahun	2016	2020	2023
Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kegiatan kelompok wanita tani (KWT) Nusa Mukti di Desa Kawalimukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis?</li> <li>2. Bagaimana Peranan kelompok wanita tani (KWT) Nusa Mukti dalam kegiatan usaha pertanian di Desa Kawalimukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana aktivitas kelompok tani the rakyat dalam Upaya peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Cipicung Kecamatan Culamega Kabupaten Tasikmalaya?</li> <li>2. Bagaimana dampak dari aktivitas kelompok tani teh rakyat dalam Upaya peningkatan ekonomi masyarakat di desa cipicung kecamatan culamega kabupaten tasikmalaya?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Pengelolaan Lahan Pertanian sebagai Upaya meningkatkan aktivitas di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya?</li> <li>2. Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian yang dilakukan oleh kelompok wanita tani?</li> </ol>
Metode Penelitian	Deskriptif Kuantitatif	Deskriptif Kuntitatif	Deskriptif Kuantitatif

*Sumber: Hasil Studi Literatur, 2023*

**Tabel 2.2**  
**Penelitian yang Relevan dengan Perbandingan Peneliti**  
**Bagian Kedua**

No.	Subjek	Penelitian Terdahulu (Jurnal)	Penelitian yang akan dilakukan
1.	Judul	Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Ketahanan Pangan di Desa Padaan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang	Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Pengelolaan Lahan Pertanian di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya
2.	Lokasi	Di Desa Padaan Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang	Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya
3.	Tahun	2021	2023
4.	Rumusan Masalah	Bagaimana Strategi Pemberdayaan KWT dalam membangun ketahanan pangan	1. Bagaimana Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian sebagai upaya meningkatkan aktivitas di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya? 2. Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian yang dilakukan oleh kelompok wanita tani?
5.	Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif	Deskriptif Kuantitatif

*Sumber: Hasil Studi Litelatur, 2023*

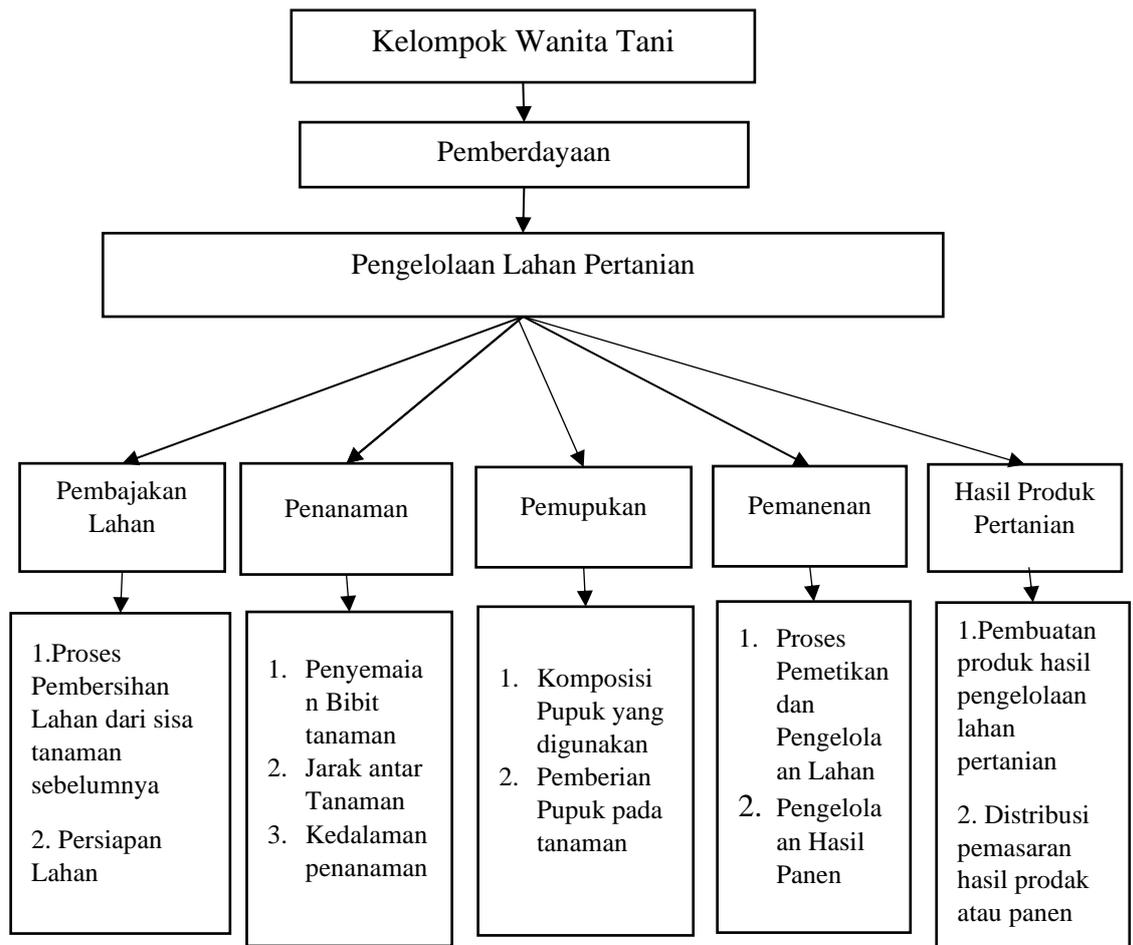
Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan dari ketiga penelitian yang sebelumnya yaitu terdapat pada objek utama dalam penelitian serta dari rumusan masalah dalam mengkaji tentang bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh kelompok wanita tani tetapi berbeda dilapangannya. Penelitian yang akan dilakukan pada rumusan masalah kedua memiliki perbedaan dengan penelitian yang terdahulu.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan dalam penyusunan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dilakukan didukung berdasakan kajian teoritis serta adanya penelitian relevan yang dilakukan sebelumnya. Maka ditentukan kerangka konseptual untuk membentuk suatu hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka konseptual ini dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Pengelolaan Lahan Pertanian di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya” terdiri dari dua bagian kerangka konseptual sebagai berikut:

### 2.3.1 Kerangka Konseptual I



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023

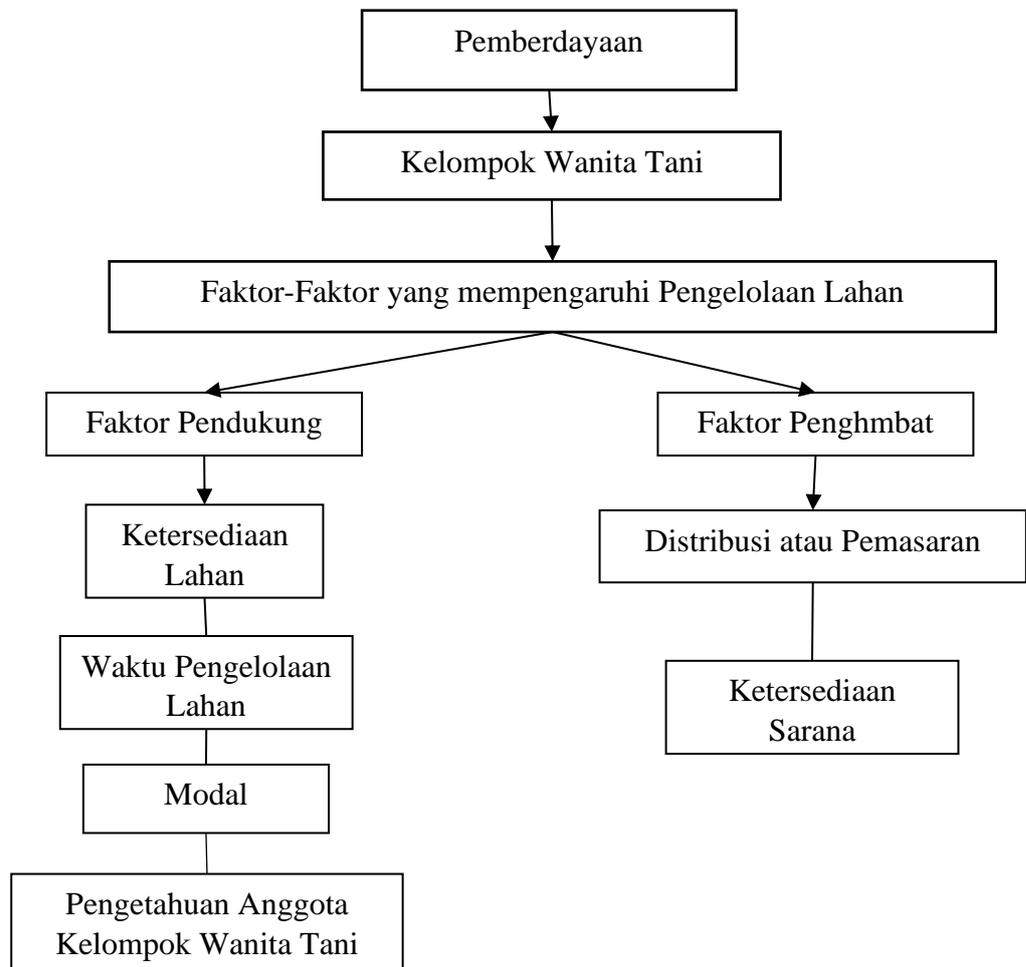
**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual I**

Kerangka Konseptual yang pertama menjelaskan berdasarkan rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah pemberdayaan pengelolaan lahan pertanian sebagai Upaya meningkatkan aktivitas Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya” dilakukan dari

kelompok wanita tani dalam melakukan pemberdayaan yang terbagi menjadi pengelolaan lahan pertanian yang didalamnya terdapat proses pemupukan serta penanaman dan pembuatan hasil produk pertanian.

### 2.3.2 Kerangka Konseptual II

Kerangka Konseptual yang kedua menjelaskan berdasarkan pada rumusan masalah yaitu “Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemberdayaan kelompok wanita tani dalam pengelolaan lahan pertanian di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya” sebagai berikut:



*Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2023*

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual II**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dalam penelitian serta akan menjawab pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah praduga yang harus diuji melalui data yang didapat dengan penelitian, jadi karena hipotesis sifatnya praduga maka hipotesis harus diuji, secara Bahasa hipotesis berasal dari kata hipo yang berarti kurang atau lemah dan tesis atau thesis yang berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Hipotesis ini belum tentu yang benar, benar atau tidaknya sebuah hipotesis itu tergantung dari hasil pengujian data empiris yang berdasarkan pada rumusan masalah dan kajian teoritis yang tersusun pada penulisan yang menentukan hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian sebagai upaya meningkatkan adanya aktivitas di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya adalah mengelola lahan-nya secara mandiri sesuai dengan karakteristik wilayahnya melalui pengelolaan lahan pertanian meliputi pembajakan lahan, Penanaman, Pemupukan dan Pemanenan, Serta pembuatah hasil produk pertanian.

2.4.2 Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani dalam pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam pengelolaan lahan pertanian di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya yaitu pada faktor Pendukung yaitu ketersediaan lahan, waktu pengelolaan lahan dan modal, pengetahuan anggota kelompok wanita tani sedangkan pada Faktor Penghambat yaitu distribusi atau pemasaran dan ketersediaan sarana.